



Kaleidoskop 5

Gula yang Manis Berbuah *Divonis*

#MenitiCakrawala



Kabinet
Cakrawala

DINAMIKA
DELTA



Departemen
Kajian dan Aksi Strategis

Sekilas Tentang Kasus

Thomas Trikasi Lembong, seorang mantan Menteri Perdagangan periode 2015-2016. **Kebijakan ekonomi yang diambil sebagai Menteri, malah menyeret dirinya ke ruang sidang pidana.**

Kebijakannya dianggap sebagai tindak pidana korupsi meskipun *tidak ada sepeser pun uang untuk kepentingan pribadi*. Jaksa Penuntut Umum menjatuhkan **tuntutan penjara selama 7 tahun dan denda Rp750 Juta, atas dugaan kerugian mencapai Rp578 Miliar**. Selain itu, yang membingungkan adalah terdapat beberapa nominal hasil akhir yang berbeda-beda dan hanya bersifat *opportunity cost*.

Pada akhirnya Tom Lembong divonis:

► Penjara Selama 4,5 Tahun

► Denda Rp750 Juta

Keringanan ini bisa didapat karena tidak ditemukan niat jahat dari Tom Lembong.

Kasus ini menimbulkan kejanggalan yang luar biasa. Pada saat itu, impor dilakukan karena kondisi pasar mengalami potensi kekurangan stok gula.



@bemfebugm



bemfebugm.com



BEM FEB UGM

Kronologi

Mei 2015

Dalam rapat koordinasi antar kementerian disimpulkan bahwa Indonesia tidak membutuhkan impor gula karena dianggap surplus. Namun, data BPS menunjukan bahwa Indonesia tetap impor 3,3 juta ton gula pada tahun itu.

Agustus 2015

Tom Lembong menjabat sebagai Menteri Perdagangan. Selama masa jabatannya, ia memberikan impor gula kristal mentah (GKM) sebanyak 105 ribu ton kepada PT AP tanpa koodinasi lintas kementerian.

November - Desember 2015

PT PPI bekerja sama dengan 8 perusahaan swasta mendistribusikan gula di atas harga eceran tertinggi (HET), tanpa operasi pasar. Keputusan dinilai merugikan negara karena seharusnya gula didistribusikan melalui BUMN dan Bulog.

Juli 2016

29 Oktober 2024

Tom diperiksa Kejagung sebagai saksi tanpa kuasa hukum dan tiga jam kemudian langsung ditetapkan sebagai tersangka. Ia mengajukan proses praperadilan yang akhirnya ditolak.

Maret - Juli 2025

Proses persidangan digelar sebanyak 23 kali. Tom dituntut 7 tahun penjara meski tidak ditemukan bukti menemukan keuntungan pribadi.

18 Juli 2025

Hakim menjatuhkan vonis 4 tahun 6 bulan penjara dengan denda Rp750 juta.

1 Agustus 2025

Tom Lembong menerima abolisi (dibebaskan)

Sumber: Tempo.co, 2025; Hukumonline.com, 2025; Metrotvnews.com, 2024

Impor Gula Sedikit Dibilang Pengkhianat Impor Banyak Dibilang Strategi Nasional

"Hasil rapat koordinasi tersebut diketahui bahwa ketersediaan gula masih mencukupi sehingga tidak perlu melakukan impor dan berdasarkan **data perkiraan produksi dan konsumsi dari Kementerian Perdagangan** khususnya gula mengalami surplus," kata Hakim Anggota Alfis Setiawan saat membacakan pertimbangan hukum.



Grafik Konsumsi dan Produksi Gula Indonesia Tahun 2015-2023



Kebijakan Tom Lembong



Di tengah defisit struktural antara produksi dan konsumsi gula nasional, **kebijakan impor Tom Lembong pada 2015 - 2016 merupakan langkah rasional berbasis data, bukan keputusan politis semata**. Dengan produksi stagnan di kisaran **2,2 juta ton** dan konsumsi mendekati **3 juta ton**, ia membuka impor gula mentah untuk menjaga pasokan industri, tercatat sebesar **3,36 juta ton** pada 2015 dan **4,74 juta ton** pada 2016.

Kejanggalan Rezim

Jika dibandingkan dengan penerusnya seperti **Enggartiasto Lukita** yang mengimpor 13,59 juta ton dalam tiga tahun dan **Muhammad Lutfi** dengan **11,49 juta ton** dalam dua tahun, volume impor era Tom Lembong (**8,1 juta ton** dalam dua tahun) tergolong konservatif dan proporsional terhadap kebutuhan saat itu. Bahkan pada 2023, **Zulkifli Hasan** masih mengimpor **5,06 juta ton**, menunjukkan bahwa impor gula adalah kebijakan struktural lintas rezim, bukan anomali era Lembong.

Impor Trus Katanya...

Menelisik Impor Gula Indonesia

“

Impor gula Indonesia terus melonjak tanpa henti, bahkan pada 2023 mencetak rekor tertingginya. Artinya, **impor terus dilakukan** bahkan setelah Tom Lembong tak lagi menjabat. Ironis, bukan? Jika persoalan impor dijadikan alasan tuntutan, maka seharusnya hampir semua Menteri Perdagangan mengisi penjara!

”

Grafik Impor Gula Indonesia Tahun 2015-2023



Sepanjang Lembong Menjabat

“Impor gula sebesar 3.369.941 dan 4.746.047 ton memang terbilang besar pada saat itu. Tapi kalau kita telisik lebih dalam lihat angka produksi dan konsumsi gula nasional saat itu, **bukankah justru kita sedang kekurangan?**”

Oh Jadi ini alasannya...

Konsumsi gula adalah faktor utama yang mendorong impor, dipengaruhi oleh pertumbuhan PDB dan harga gula domestik (Nasrudin Ahmad Al Azam et al., 2021)



Kabinet
Cakrawala

DINAMIKA
DELTA



Departemen
Kajian dan Aksi Strategis

Apa kata oposisi, eh maksudnya pakar, tanggapan-tanggapan atas kasus ini?

Kanan-kiri ramai banget komentar soal kasus Tom Lembong berisiknya nggak kira-kira. Semua merasa paling benar, padahal vonis belum final. Emang mereka ngomong apa aja sih? Heboh banget kayak kasus ini bakal nentuin arah bangsa.



Kata kata hari ini dari oposisi...

Tanggapan Prof. M. Endriyo Susila (Pakar Hukum UMY)



Endriyo menegaskan bahwa penegakan hukum di Indonesia tengah terpuruk. Ia menyebut institusi penegak hukum bukan hanya lemah, tapi mulai membusuk dari dalam dikuasai kepentingan politik dan dijadikan alat dagang oleh oknum-oknum haus kuasa. Endriyo mempertanyakan atas vonis yang tidak ada **mens rea (niat jahat)**.

Sumber: UMY, 2025

Tanggapan Rocky Gerung

“Kan dalam pertimbangan hukum majelis hakim menyebutkan Tom Lembong menguntungkan sistem kapitalis. Kalau begitu hakimnya komunis dong,”

Sumber: Rekam Jejak, 2025



Sipaling anti Kapitalis

Rocky Gerung ada benarnya kalau Tom Lembong disalahkan karena menerapkan ekonomi kapitalis, berarti secara tidak langsung hakimnya berpihak pada ideologi sebaliknya: komunis. **Ya sudah, sekalian saja tangkap semua pelaku ekonomi pasar!**

Tapi ya sudahlah...

Oposisi kok banyak ngomong sih, bisa diam nggak? Nanti saya penjara, lho. Lagipula, negara ini bukan tempat buat cari sensasi tiap hari. Hehe



@bemfebbugm



bemfebbugm.com



BEM FEB UGM



Kabinet
Cakrawala



Departemen
Kajian dan Aksi Strategis

Transparansi dibalas

Hujatan

Kepentingan dibungkus Dalih

Kekurangan



@bemfebugm



bemfebugm.com



BEM FEB UGM

Daftar Pustaka

Adi Ahdiat. (2024, May 11). Riwayat Impor Gula Era Mendag Tom Lembong sampai Zulhas. Katadata.co.id; Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/infografik/2024/11/05/riwayat-impor-gula-era-mendag-tom-lembong-sampai-zulhas>

admin-jejakrekam 01. (2025, July 25). Rocky Gerung Sebut Hakim Kasus Tom Lembong Adalah Komunis, Ini Alasannya - [jejakrekam.com](https://jejakrekam.com/2025/07/25/rocky-gerung-sebut-hakim-kasus-tom-lembong-adalah-komunis-ini-alasannya/). Jejakrekam.com.

<https://jejakrekam.com/2025/07/25/rocky-gerung-sebut-hakim-kasus-tom-lembong-adalah-komunis-ini-alasannya/>

AI, A. (2021). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Impor Gula Nasional. Uns.ac.id. [https://doi.org/Azam,%20Nasrudin%20Ahmad%20AI%20\(2022\)%20Analisis%20Faktor%20Yang%20Memengaruhi%20Impor%20Gula%20Nasional](https://doi.org/Azam,%20Nasrudin%20Ahmad%20AI%20(2022)%20Analisis%20Faktor%20Yang%20Memengaruhi%20Impor%20Gula%20Nasional)

Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Tebu Indonesia 2017 [Indonesian Sugar Cane Statistics]. BPS-Statistics Indonesia. <https://web-api.bps.go.id>

Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik Tebu Indonesia 2023 [Indonesian Sugar Cane Statistics]. BPS-Statistics Indonesia. <https://web-api.bps.go.id>

Haris Fadhil. (2025, July 20). Alasan Hakim Tetap Hukum Tom Lembong Meski Tak Nikmati Hasil Korupsi. Detiknews; detikcom. <https://news.detik.com/berita/d-8020002/alasan-hakim-tetap-hukum-tom-lembong-meski-tak-nikmati-hasil-korupsi?>

Hendrik Khoirul Muhid, & S. Dian Andryanto. (2025, July 22). Kasus Tom Lembong: 23 Kali Sidang, Tak Ada Niat Jahat, hingga Vonis 4,5 Tahun Penjara. Tempo. <https://www.tempo.co/hukum/kasus-tom-lembong-23-kali-sidang-tak-ada-niat-jahat-hingga-vonis-4-5-tahun-penjara-2049204>

Media Indonesia. (2025, July 4). Tom Lembong Dituntut 7 Tahun Penjara. EpaperMI; Media Indonesia. <https://epaper.mediaindonesia.com/detail/tom-lembong-dituntut-7-tahun-penjara>

Pakar Hukum UMY Sebut Vonis Tom Lembong Sebagai Keputusan yang Mengguncang Rasa Keadilan Publik – UMY. (2025, July 23). Umy.ac.id. <https://www.omy.ac.id/pakar-hukum-umy-sebut-vonis-tom-lembong-sebagai-keputusan-yang-mengguncang-rasa-keadilan-publik/>